BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh penulis pada bab-bab sebelumnya dan sesuai dengan penjelasan mengenai Sistem Informasi Produksi Air Minum Dalam Kemasan Cup, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada proses pembuatan kemasan cup, bahan yang digunakan berupa resin/*polypropilena*. Sedangkan untuk mendapatkan hasil yang sempurna ditambahkan campuran *regrind* dengan perbandingan 50 % - 50%, dengan menggunakan mesin Thermoforming sebagai mesin pengolahnya.

2. Pada proses pengisian produksi dan pengisian air, *cup* yang sudah jadi dan dinyatakan layak untuk digunakan, diisi olah air yang sudah mengalami proses ozonisasi dan filterilsasi dengan mesin Cup Sealer sebagai mesin pengisinya. Masing – masing mesin dalam sekali pengisisan mampu mengisi 16 *cup.*

3. *Cup* yang sudah terisi air kemudian di *packing* kedalam karton, kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan cara manual atau dikerjakan oleh tangan manusia secara langsung. Masing – masing karton dapat menampung 48 pcs cup, setelah selesai maka karton ditutup atau direkat dengan menggunakan lackband.

5.2 Saran

Dari kesimpulan tersebut diatas, maka dapat dikemukakan saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi PT. Tang Mas Cidahu Sukabumi dan Universitas Komputer Indonesia :

1. Dalam proses pembuatan *cup*, Mesin Thermoforming yang digunakan sering mengalami macet dan menimbulkan suara bising, maka untuk meminimalisir kejadian tersebut, perawatan terhadap mesin harus sering dilakukan.

2. Ketika *cup* disi dengan air pada mesin Cup Sealer, *lid* atau penutup *cup* masih sering keluar dari lingkaran cup, maka agar hal ini tidak terjadi penempatan posisi cup pada mesin Cup Sealer ketika akan diisi air harus lebih diperhatikan lagi.

3. Bagi pihak Universitas, agar mahasiswa mendapatkan hasil informasi dan mengerti tentang hal apa saja yang harus dilakukan ketika melaksanakan Praktek Kerja Lapangan, maka sebelum mahasiswa melaksanakan Praktek Kerja Lapangan, pembekalan dan penjelasan secara terperinci tentang Praktek Kerja Lapangan harus diberikan, hal ini bertujuan agar mahasiswa tidak mengalami kebingungan ketika melaksanakannya.